

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Fixed Asset Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Manajemen pajak dalam penelitian ini diprosikan menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena praktik manajemen pajak pada perusahaan besar serta adanya research gap dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel perusahaan yang memenuhi syarat selama periode pengamatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25, yang sebelumnya telah melalui uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Fixed Asset Intensity* berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Sebaliknya, *Profitability*, *Inventory Intensity*, dan *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor energi. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Manajemen Pajak, Effective Tax Rate (ETR), *Profitability*, *Leverage*, *Fixed Asset Intensity*, *Inventory Intensity*, *Firm Size*.